

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka konseptual suatu fenomena atau gejala sosial yang kemudian dibedah menjadi variabel penelitian dan disempurnakan lebih lanjut ke tingkat indikator (Maidiana, 2021). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian *case study reseach* pada pasien dengan Bronkopneumonia. *Case study research* atau penelitian studi kasus merupakan pendekatan yang mengkaji kondisi individu secara menyeluruh dan komprehensif, meliputi aspek fisik dan psikologis yang dapat meningkatkan pengembangan dan inisiatif yang ditujukan untuk membantu individu, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lebih baik di lingkungannya (Pertwi et al., 2023). Penelitian ini menguraikan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien yang mengalami Bronkopneumonia di ruang Anak Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi format pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

a. Tempat

Tempat pengambilan kasus di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang di Ruang Anak.

b. Waktu

Pelaksanaan kegiatan pengambilan data kasus pada tanggal 1- 3 Juli 2024.

#### **3.3 Setting Penelitian**

Pada penelitian ini diawali dengan memilih subjek atau partisipan terlebih dahulu, dan diperoleh pasien anak dengan inisial A berusia 7 tahun dengan masalah keperawatan Bronkopneumonia di ruang Mawar B (Anak) Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Ruang anak tersebut merupakan ruang rawat inap kelas III yang memiliki 7 kamar dimana setiap kamarnya terdiri dari 4 tempat tidur pasien, 1 kamar mandi dalam, dan setiap bed pasien terdapat kipas angin, lemari pakaian, nakas, meja mayo, dan

kursi lipat penunggu pasien. Setelah menentukan subjek penelitian, selanjutnya melakukan pengkajian keperawatan anak berdasarkan data subjektif dan data objektif dari pasien. Data subjektif adalah data yang mewakili persepsi yang diungkapkan melalui bahasa oleh pasien dan keluarganya, sedangkan data objektif adalah data yang diperoleh berdasarkan pada peristiwa yang dapat diamatai atau diobservasi langsung mengenai keadaan pasien seperti pada pemeriksaan fisik yang dapat diukur, atau dinilai melalui inpeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi, serta juga dapat dari hasil pemeriksaan penunjang pasien. Pada proses selanjutnya, maka peneliti dapat melakukan penegakan diagnosa keperawatan yang muncul sesuai dengan data yang diperoleh dan telah divalidasi. Kemudian memberikan implementasi dan melakukan evaluasi kepada pasien atas apa yang telah dilakukan tindakan kepada pasien tersebut.

### **3.4 Subjek Penelitian/Partisipan**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Peneliti kualitatif mengidentifikasi partisipan berdasarkan pandangan partisipan dalam memandang sesuatu yang sesuai dengan kriteria dan tujuan peneliti (Waruwu, 2024). Pada penelitian kualitatif, partisipan akan dipilih sesuai dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti, dan diharapkan pemilihan partisipan ini akan mengarah pada tujuan dari penelitian. Penelitian kualitatif tidak memiliki ketentuan jumlah sampel minimum. Biasanya, penelitian kualitatif melibatkan sampel yang sedikit. Dalam beberapa situasi, bahkan hanya satu partisipan yang digunakan. Ada dua syarat yang perlu dipenuhi dalam menentukan jumlah partisipan, yaitu kecukupan dan kesesuaian (Asrulla et al., 2023).

Kriteria partisipan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Klien anak yang dirawat di rumah sakit dengan diagnosa bronkopneumonia berusia 0-12 tahun.
2. Klien anak yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian serta kooperatif dalam mengikuti kegiatan serangkaian penelitian.
3. Klien anak yang tidak terdapat gangguan pendengaran, penglihatan, dan gangguan psikologis.

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti memilih klien An. A yang dirawat inap di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang dengan diagnosa Bronkopneumonia. Maka jumlah partisipan dalam penelitian ini hanya satu orang, hal tersebut karena partisipan telah memenuhi kriteria penelitian, dan informasi data pada klien An. A telah memenuhi kesesuaian dan kecukupan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Bentuk pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Febriani & Masripah, 2021). Metode wawancara pada studi ini dilakukan secara langsung kepada klien An. A dan keluarga klien. Adapun data yang diperoleh pada teknik wawancara pada studi ini antara lain seperti identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dan lain-lain yang berfokus pada pengkajian awal.

2. Observasi

Observasi adalah cara atau metode pengumpulan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena dari objek yang diamati (Syaeful Millah et al., 2023). Data hasil dari observasi yang didapatkan pada studi ini seperti keadaan umum anak, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisik melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi, serta data lainnya yang memerlukan pengukuran.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi pada studi ini yaitu saat melakukan pengumpulan data yang didapatkan melalui proses observasi seperti halnya melakukan pencatatan atas data subjektif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian atau pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan diperkuat oleh berbagai

sumber rujukan terkait dengan diagnosa bronkopneumonia pasien, serta terkait dengan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien kelolaan dalam studi ini.

### 3.6 Metode Analisa Data

Pada studi ini, setelah data diperoleh dengan lengkap kemudian dilakukan analisa data. Analisa data dalam penelitian ini dilaksanakan sejak studi kasus di lapangan, kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, lalu merumuskan masalah, menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Data dianalisis secara deskriptif yang disesuaikan dengan metode asuhan keperawatan dengan SDKI untuk menganalisa data-data dari pasien kelolaan. Maksud dari analisa deskriptif ini yaitu mendeskripsikan data-data hasil pengkajian atas pasien kelolaan, sehingga hal tersebut dapat mempermudah dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan dengan tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien.

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat (Nur & Yaumil Utami, 2022). Etika penelitian pada studi ini adalah sebagai berikut.

#### a. Persetujuan berdasarkan Informasi (*Informed Consent*)

Dalam mengikuti kegiatan penelitian, proses persetujuan dilakukan secara sadar oleh seorang subyek untuk mengikuti penelitian tertentu, setelah diberikan penjelasan atau informasi mengenai segala aspek penelitian yang berhubungan dengan keputusan subyek untuk berpartisipasi atau *informed consent*. *Informed consent* didasarkan pada prinsip bahwa individu yang kompeten berhak untuk memilih secara bebas apakah ia akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak (Gunawan et al., 2020).

b. Anonimitas (*Anonimity*)

Anonimitas adalah situasi dimana identitas seseorang disembunyikan dari orang lain karena alasan tertentu (Zaini et al., 2023). Nama responden dalam studi ini hanya diketahui oleh peneliti, dan jika dipublikasi tidak mencantumkan nama responden, melainkan kode huruf atau angka.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan atau *confidentiality* adalah menjamin keamanan data dan informasi dari campur tangan pihak internal dan eksternal yang tidak mempunyai hak akses (izin). Selama penelitian akan dijaga kerahasiaan data atau informasi yang diperoleh, dan hanya peneliti yang dapat mengetahuinya.

